

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Koran Tempo	Wawasan
Tribun Jateng	Sindo	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kota Semarang

Halaman 1 dan 11

Siap Atasi Kebocoran Parkir

Dishub Akan Atur Parkir Liar dan Bekingnya

SEMARANG - Parkir memang lahan basah. Tak heran, jika banyak pihak yang bermain di sektor ini. Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Semarang mengakui adanya retribusi parkir yang bocor. Sehingga target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor ini sebesar Rp 4 miliar pada 2016 tidak tercapai. Wakil Wali Kota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu min-

ta manajemen parkir dibenahi. Ia pun mematok target pendapatan retribusi parkir 4 kali lipat pada 2018 mendatang.

Kepala Dishub Kota Semarang M Khadik mengaku siap memenuhi target pendapatan parkir 4 kali lipat tersebut. Untuk merealisasikannya, ia akan melakukan pendataan ulang potensi kantong-kantong parkir yang ada. Selain itu, sistem penarikan parkir juga akan dievaluasi. "Harapannya pendapatan retribusi parkir akan meningkat," ujarnya kepada *Jawa Pos Radar Semarang*, Selasa (11/7).

► Baca *Siap...* hal 11

Upaya Dishub Dongkrak Retribusi Parkir

- Pendataan ulang potensi kantong-kantong parkir yang ada.
- Mengevaluasi sistem penarikan parkir.
- Mengatur parkir liar di titik-titik strategis yang diduga ada bekingnya.
- Penerapan parkir elektronik atau e-parking.



DIOLEH DARI BERITA

SIAP

Sambungan dari hal. 1

Terkait maraknya parkir liar di titik-titik strategis yang diduga ada beking sebuah organisasi masyarakat (ormas), ia berjanji akan melakukan pembenahan. Titik-titik parkir liar di antaranya di kawasan Simpang Lima, Jalan Ahmad Yani, Taman KB dan titik-titik lainnya.

"Nanti parkir liar akan kita atur sedemikian rupa; khususnya yang mengganggu arus lalu lintas. Parkir *kan* terap harus difasilitasi untuk masyarakat," kata mantan Camat Semarang Barat yang belum lama menjabat Kepala Dishub ini.

Dikatakan, dalam penataan parkir, tidak ada lagi istilah parkir liar, tapi dalam binaan Dinas Perhubungan. "Harus optimistis dan punya komitmen untuk itu agar target PAD parkir bisa tercapai," ujarnya.

Anggota Komisi B DPRD Kota Semarang, Ari Purbono, menilai selama 10 tahun terakhir PAD dari sektor parkir tidak maksimal.

Salah satu penyebabnya, masih tingginya kebocoran retribusi parkir. "PAD dari sektor parkir tidak maksimal sejak 2006 berarti sudah 10 tahun. Dengan temuan audit BPK pun belum maksimal," katanya.

Ari mengatakan, sangat realistis jika Pemkot Semarang menetapkan target 4 kali lipat dari target saat ini Rp 4 miliar menjadi Rp 16 miliar pada 2018 mendatang. Ia optimistis, target tersebut bisa tercapai dengan catatan ada ketegasan dan komitmen dari pemkot, serta banyak melakukan terobosan.

"Kalau pemkot punya terobosan, pasti kita dukung. Parkir harus dikelola dengan baik. Yang jelas harus ada komitmen. Karena selama ini saya melihat betapa tidak maksimalnya pengelolaan parkir di Kota Semarang," ujarnya.

Ia mengaku, sebetulnya rekomendasi aturan atau skema penataan parkir sudah beberapa kali disampaikan kepada pemkot. Namun sampai sekarang belum ada perubahan berarti.

"Kita melihat pengelolaan parkir dari kota lain. Misalnya, Lampung dan Sidoarjo yang bisa dicontoh. Sekarang sebetulnya tinggal kemauan pemkot," tegas politikus PKS ini.

Ia melihat pengelolaan parkir di lapangan tidak teratur, banyak kebocoran, dan marak parkir liar yang dibekingi pihak tertentu. "Tinggal ketegasan pemkot sama parkir liar dan para bekingnya. Kalau tidak ada komitmen *ya* tidak akan tercapai target itu," katanya.

Ia mencontohkan, penerapan parkir elektronik atau *e-parking*, bisa lebih dimaksimalkan pemkot. Sebab, dengan sistem sebaik apa pun tanpa ada kontrol yang tegas dari pemerintah, pasti tetap bocor.

"10 tahun terakhir belum ada terobosan. Butuh keseriusan dan ketegasan dari pemkot. Karena pengelolaan parkir di lapangan akan mengikuti kebijakan pemerintah. Sebab, kalau beking yang bermain banyak, itu awal mula karut-marut parkir kota ini," tandasnya. **(dan/aro/ce1)**